

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menurut Auguste Comte dibangun berlandaskan paradigma positivisme. Penelitian kuantitatif meyakini bahwa satu-satunya pengetahuan yang valid adalah ilmu pengetahuan (*science*) dimana objek studi penelitian kuantitatif adalah fenomena dan hubungan-hubungan umum antara fenomena.¹

Sumber ilmu terdiri dari pemikiran rasional dan data empiris yang kebenarannya diukur dengan kesesuaian teori-teori terdahulu dengan kenyataan empiris. Kerangka pengembangan diawali dengan proses perumusan hipotesis.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan analisis kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode statistic dalam menghasilkan sebuah penemuan.³ Metode ini berlandaskan pada paradigma positivisme.⁴ atau biasa disebut metode ilmiah (*scientific*) dikarenakan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah seperti rasional, terukur, faktual, objektif, empiris dan sistematis.⁵ Penelitian kuantitatif meyakini bahwa satu-satunya pengetahuan yang valid adalah ilmu pengetahuan (*science*) dimana objek studi penelitian kuantitatif adalah fenomena dan hubungan-hubungan umum antara fenomena.⁶

¹ Auguste Comte, *The Fundamental Principles of the Positive Philosophy: Being the First Two Chapters of the Cours de Philosophie Positive* (london: watts & Co, n.d.).

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII, 2005).

³ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019).

⁴ Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, ed. Dedy A. Halim, Cetakan Ke (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

⁶ Monika Handayani, *Metode Penelitian Akuntansi (Bagi Pendidikan Vokasi)* (Banjarmasin: Poliban Press, 2019).

Kerangka pengembangan diawali dengan proses perumusan hipotesis atau dugaan sementara yang akan dijawab dengan menggunakan angka atau bilangan yang dianalisis menggunakan statistic.⁷

Metode kuantitatif digunakan dalam pengukuran variabel dalam penelitian ini seperti Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, Profitabilitas, dan *Prudence* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi dengan karakteristik tertentu dan menjadi pembeda dari kelompok lain.⁸ Kelompok individu yang dipilih oleh peneliti dengan kualitas dan ciri tertentu untuk ditelaah dan ditarik kesimpulan.⁹ Populasi yang digunakan peneliti ialah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian pada perusahaan farmasi dikarenakan masih banyaknya perusahaan dari sektor farmasi yang tidak menerapkan prinsip *prudence*, dibuktikan dengan adanya catatan kasus skandal laporan pada perusahaan farmasi.¹⁰ Dan berdasarkan pada penelitian Luluk dan Majidah selama 4 periode yaitu pada tahun 2016-2019 menyatakan masih banyaknya perusahaan yang tidak menerapkan prinsip *Prudence*.¹¹

⁷ Tono Syaton and Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

⁸ T Muhyiddin, Irfan Tarmizi, and Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*. ed. Dedy A. Halim, Cetakan Ke (Jakarta: Salemba Empat, 2018). Hal. 70.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hal. 117.

¹⁰ Sandria, “Deretan Skandal Lapkeu Di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!”

¹¹ Pratidina, “PENGARUH PROFITABILITAS , KESULITAN KEUANGAN , LEVERAGE DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AKUNTANSI PRUDENCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) THE EFFECT OF PROFITABILITY , FINA.”

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian.¹² Sampel merupakan anggota populasi yang memiliki ciri khas tersendiri dan dalam jumlah tertentu yang benar-benar mewakili atau mencerminkan populasi.¹³

Pengambilan sampel oleh peneliti memakai kaidah *purposive sampling* yaitu pengambilam sampel dari suatu populasi berdasarkan kriteria tertentu.¹⁴ Beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2019-2022.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2022.
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang menyajikan data secara lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian.
- d. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang memperoleh laba atau keuntungan selama periode 2019-2022.

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022	21
Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2022	(1)
Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang menyajikan data secara lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian	(2)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(5)

¹² Arikunto and Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: alfabeta, 2018). Hal. 81.

¹⁴ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 6 (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2016). Hal. 98.

Total perusahaan yang dipilih sebagai sampel	13
Sampel perusahaan (perusahaan x 4 (tahun))	52

Sumber : Data IDX Laporan keuangan tahun 2019-2022.

Berdasarkan penyeleksian sampel yang dilakukan peneliti, terdapat 13 sampel perusahaan yang digunakan. Jumlah keseluruhan penelitian selama 4 tahun yaitu berjumlah 52 data.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
2	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
3	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
4	PRIM	Royal Prima Tbk.
5	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	PEHA	Phapros Tbk.
10	PYFA	Pyridam Farma Tbk
11	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
12	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
13	TSCP	Tempo Scan Pacific Tbk.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel yaitu objek yang memiliki suatu nilai.¹⁵ Variabel adalah sebuah konsep yang mempunyai keadaan, kondisi, nilai, dan kategori dengan jumlah lebih banyak dari satu.¹⁶ Variabel merupakan sesuatu yang memiliki kemampuan memilah atau mampu mengubah nilai. Nilai bisa berbeda di satu

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019). Hal. 80.

¹⁶ T Muhyiddin, Irfan Tarmizi, and Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*. ed. Dedy A. Halim, Cetakan Ke (Jakarta: Salemba Empat, 2018). Hal. 56.

waktu yang berbeda dalam satu objek ataupun orang yang sama, atau dalam satu waktu untuk orang ataupun objek yang beda.¹⁷

a. Variabel terikat (*Dependent variables*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁸ Variabel dependen menjadi variabel yang utama dalam penelitian.¹⁹ Variabel dependen yaitu *prudence accounting* (Y).

b. Variabel bebas (*Independent variables*)

Variabel bebas bisa disebut dengan variabel stimulus, variabel *predictor*, atau variabel *antecedent*.²⁰ Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara negatif maupun positif.²¹ Jika ditemukan variabel bebas, tentunya terdapat juga variabel terikat di setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, dimana variabel terikat juga mengalami kenaikan ataupun penurunan.²²

Variabel bebas yaitu ukuran dewan komisaris (X1), ukuran perusahaan (X2), growth opportunity (X3), dan profitabilitas (X4). Keempat variabel tersebut yang akan mempengaruhi variabel terikat *prudence accounting* (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah bagian dari penelitian yang mampu memberikan sebuah cara melalui pengukuran pada suatu variabel.²³

¹⁷ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, ed. Dedy A. Halim, Edisi 6, B (Jakarta: Salemba Empat, 2017). Hal. 77.

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007).

¹⁹ Sekaran and Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. ed. Dedy A. Halim, Edisi 6, Buku 1. (Jakarta: Salemba Empat, 2017). Hal. 77.

²⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Buku daros, 2009). Hal. 134-135.

²¹ T Muhyiddin, Irfan Tarmizi, and Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*. Hal. 57.

²² Sekaran and Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Hal. 79.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Prudence</i> (Y)	Prudence merupakan kewaspadaan, jeli dan berhati-hati, serta selalu memikirkan konsekuensi dari suatu tindakan dalam perolehan kebaikan. ²⁴ Prudence adalah kehati-hatian saat mengakui pendapatan dan dalam mengakui beban untuk menghindari adanya resiko ataupun ketidakpastian dalam berbisnis. ²⁵	$CONACC.^{26} = \frac{(NI + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$ Keterangan: CONACC : Earning Conservatism based on accrued items NIO : Operating Profit of current year DEP : Depreciation of fixed assets of current year CFO : Net amount of cash flow form operating activities of current year TA : book value of closing total assets.	Rasio

²⁴ Adam Smith, P Lindawaty S, and Hassanain Haykal, “Prinsip Kehati-Hatian Dalam Konsistensi Penerbitan Kebijakan PPAP Sel Menciptaan Struktur Perbankan Yang Sehat,” *Jurnal Ilmu Hukum Litigasi* Vol. 14, N, no. April (2013): hal. 12-13.

²⁵ Aristiani, Suharto, and Sari, “Pengaruh Prudence Terhadap Asimetri Informasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Index Lq45 Yang Terdaftar Di Bei.”

²⁶ Usbah and Primasari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Growth Opportunity , Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Prudence Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI.”

Ukuran Dewan Komisaris (X1)	Ukuran dewan komisaris adalah jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris pada organisasi perusahaan. ²⁷	$n = \text{Jumlah anggota dewan komisaris.}^{28}$	Nomina 1
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan nilai total aktiva, rata-rata tingkat penjualan, keseluruhan penjualan dan keseluruhan aktiva. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan total aktiva neraca akhir tahun, yaitu dengan logaritma natural (Ln) dari total aktiva. ²⁹	Size.^{30} $= \text{Ln Total Asset}$	Nomina 1
Growth Opportunity (X3)	Merupakan kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh yakni kesempatan suatu perusahaan menginvestasikan pada hal-hal yang akan	$\text{Market too book value of equity.}^{32}$ $= \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio

²⁷ Mokhlas., “Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020.”

²⁸ Meisy and Sekar Mayangsari, “Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prudence,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol 2., no. No. 2. (2022): Hal. 273-282., <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14194>.

²⁹ Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, ed. Momon, Edisi I (Ponorogo Jawa timur: Myria Publisher, 2019).

³⁰ Usbah and Primasari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Growth Opportunity , Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Prudence Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI.”

	menguntungkan perusahaan. ³¹		
Profitabilitas (X4)	Kapasitas perolehan keuntungan suatu perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis seperti hasil perolehan penjualan, penghasilan dari investasi. Rasio profitabilitas dipergunakan akan dalam penilaian efektivitas serta efisiensi suatu perusahaan. ³³	ROA (<i>Return On Asset</i>). ³⁴ = Laba Setelah Pajak/ Total Aset	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi suatu langkah penting dalam perolehan data penelitian. Peneliti tentunya mengumpulkan data yang sesuai standar yang berlaku dan telah ditetapkan.³⁵ Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian dari catatan yang berkaitan dengan variabel penelitian.³⁶ Dokumentasi merupakan kumpulan data yang diperoleh dengan meneliti atau mempelajari sumber-sumber maupun dokumen tertulis serta beberapa arsip lainnya.

³² Sugiyono and Untung, *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Hal. 70.

³¹ et all, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Convenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi.”

³³ Ari Pranaditya, Rita Andini, and Arditya Dian Andika, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan*, ed. Muhamad Imam Syairozi (Media sains Indonesia, n.d.). Hal. 19.

³⁴ Abbas and Hidayat, “Determinant Signaling Dan Prudence Accounting.”

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013). hal. 308.

³⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 140.

2. Observasi non partisipan

Penelitian memakai data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari suatu lembaga seperti, BPS dan BEJ serta dari makalah maupun jurnal penelitian³⁷. Beberapa sumber data sekunder yaitu, buku, publikasi pemerintah, basis data, laporan tahunan perusahaan, media dan lain sebagainya.³⁸

Data sekunder dikumpulkan menggunakan teknik *non participant observation* yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan data yang sudah ada tanpa peneliti ikut menjadi bagian, artinya tidak ikut serta melakukan pencatatan data yang terbit di BEI. Data dalam penelitian didapatkan dari situs resmi BEI yaitu melalui link www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisa Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk analisis data dengan mendiskripsikan data dinilai dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi.³⁹ Pengukuran ini dipakai guna menggambarkan variabel penelitian secara angka statistik. Ukuran yang digunakan peneliti yaitu nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan mengenai dalam penelitian.

2. Metode Estimasi Data Panel

a. *Comon Effect Model*

Metode CEM merupakan metode yang paling sederhana dalam estimasi data panel. karena pada pendekatan CEM menggabungkan keseluruhan data *time series* maupun *cross section*. Metode CEM mengasumsikan bahwa nilai intersep masing-masing variabel, dan koefisien slope semua unit *time series* dan *cross section* adalah sama.⁴⁰

³⁷ T Muhyiddin, Irfan Tarmizi, and Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*. hal. 138.

³⁸ Sekaran and Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. hal. 134

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R & D*, 3rd ed (Bandung: alfabeta, 2017).

⁴⁰ J Sriyana, *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Dengan Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: ekonisia, FE UII., 2015).

b. *Fixed Effect Model*

Metode FEM mengasumsikan adanya pengaruh yang berbeda antar individu. perbedaan intersep dapat digunakan sebagai penyelesaian perbedaan tersebut. Setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui, maka dalam metode FEM dilakukan estimasi menggunakan variabel *dummy*. Untuk itu metode FEM biasa disebut dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). variabel *dummy* digunakan guna memaparkan nilai intersep yang berbeda akibat perbedaan nilai.⁴¹

c. *Random Effect Model*

Metode REM mengindikasikan dimana adanya hubungan antar variabel gangguan antar waktu maupun antar individu dalam data panel. Estimasi menggunakan REM akan menjumpai akomodasi perbedaan intersep melalui *error terms*. Metode ini memiliki kelebihan dapat menghilangkan adanya heteroskedastisitas. Model ini biasa disebut dengan *Generalized Least Square* (GLS) atau *Error Component Model* (ECM).⁴²

3. Uji Pemilihan Model Data Panel

a. *Uji Chow*

Uji Chow dilakukan guna memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*.⁴³ Asumsi bahwa setiap unit *cross section* bersifat sama merupakan pendapat yang cenderung tidak realistis mengingat adanya suatu kemungkinan setiap *cross section* memiliki perilaku yang berbeda-beda.⁴⁴ Hipotesis pada model uji chow sebagai berikut:

H0 = Model *common effect model*

H1 = Model *fixed effect model*

Jika nilai *p-value* (F test) > 0,05, maka terjadi penolakan H1 dan H0 diterima.

⁴¹ J Sarwono and N.S Hendra, "Eviews: Cara Operasi Dan Prosedur Analisis" 1 (2014).

⁴² agus tri Basuki and Imamuddin Yuliadi, *Ekonometrika Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: mitra pustaka nurani, 2015).

⁴³ shochrul r Ajija and et all, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁴⁴ reddy eko Caraka and Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, ed. team WADE Publish, cet. perta (Ponorogo Jawa timur: wade group, 2017). hal. 10.

Jika nilai p -value (F test) $< 0,05$, maka terjadi penolakan H_0 dan H_1 diterima.

b. *Uji Hausman*

Uji hausman dilakukan guna untuk memilih yang terbaik pada regresi data panel antara model efek acak (REM) dan model efek tetap (FEM).⁴⁵

Metode hausman dilakukan atas dasar metode *fixed effect random* yang memiliki unsur *trade off* yang berarti hilangnya unsur kebebasan dengan penggunaan variabel *dummy*. Sedangkan *random effect* harus memperhatikan ketiadaan pelanggaran asumsi dari setiap komponen yang ada.⁴⁶ Hipotesis pada uji hausman sebagai berikut:

H_0 = Model *random effect model*

H_1 = Model *fixed effect model*

Jika nilai p -value *cross section random* $> 0,05$, maka terjadi penolakan H_1 dan H_0 diterima.

Jika nilai p -value *cross section random* $< 0,05$, maka terjadi penolakan H_0 dan H_1 diterima.

c. *Uji Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* merupakan suatu pengujian yang digunakan dalam memilih metode yang terbaik antara metode *common effect model* dengan *random effect model*. Hipotesis pada uji LM sebagai berikut.⁴⁷

H_0 = Model *common effect model*

H_1 = Model *random effect model*

Jika nilai LM statistik $> 0,05$, maka terjadi penolakan H_0 dan H_1 diterima.

Jika nilai LM statistic $< 0,05$, maka terjadi penolakan H_1 dan H_0 diterima.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan perhitungan pendistribusian data apakah berjalan normal yang kemudian dapat dipergunakan dalam statistic parameter

⁴⁵ Sriyana, *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Dengan Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*.

⁴⁶ Caraka and Yasin, *Spatial Data Panel*. hal. 11.

⁴⁷ Nachrowi D, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Keuangan* (Jakarta: Lembaga penerbit FE UI., 2006).

(*statistic inferensial*).⁴⁸ Uji ini bertujuan untuk menilai apakah berdistribusi secara normal antara variabel pengganggu atau residual dalam metode regresi.⁴⁹ Cara untuk menguji normalitas peneliti memakai uji statistik *Jaque-Bera*, uji tersebut dapat menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal, eksponensial, poisson, atau seragam.⁵⁰ Uji tersebut dapat menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal, eksponensial, poisson, atau seragam. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila hasil menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ dan jika $< 0,05$ maka dinyatakan terdistribusi tidak normal.⁵¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengukur korelasi antara variabel bebas. Jika tidak terdapat korelasi maka menandakan baik.⁵² Untuk mendeteksi adanya korelasi atau tidak pada model, peneliti menggunakan metode parsial antar variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi menunjukkan $< 0,85$ maka berarti tidak terdapat korelasi antar variabel bebas.⁵³

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas untuk menguji adanya perbedaan varians residual suatu observasi dengan observasi lainnya. Model regresi yang baik yaitu ketika hasilnya homoskedastisitas (residual suatu penelitian dengan beberapa penelitian lainnya memiliki hasil yang sama).⁵⁴ Uji metode statistik yang digunakan yaitu uji *Harvey* dengan menghitung

⁴⁸ Junaidi, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews* (bidang kajian kebijakan dan inovasi administrasi negara, 2010).

⁴⁹ Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

⁵⁰ Duwi Priyanto, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014). hal. 94.

⁵¹ D Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonomitirika* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

⁵² Sarwono and Hendra, "Eviews: Cara Operasi Dan Prosedur Analisis."

⁵³ Agus tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, Edisi I (yogyakarta: UMY, 2021). hal. 62.

⁵⁴ aristianie oktavia Dkk, "Pengaruh Prudence Terhadap Asimetri Informasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI)," *AKUISII Journal of Accounting & Finance* 13, no. Number 2 (2017): 62–82.

besarnya nilai absolut residual kemudian di regresi dengan variabel bebas dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

5. Analisis Regresi Data Panel

Data panel menggambarkan perpaduan antara data *time series* dengan data *cross section*. Artinya artinya variabel yang digunakan dalam penelitian dengan beberapa kategori dan dalam jangka waktu tertentu).⁵⁵ Data *time series* adalah suatu data observasi dengan beberapa kurun waktu, sedangkan data *cross section* adalah data pada satu waktu tertentu dan terdiri dari beberapa unit penelitian.⁵⁶

Penggunaan data panel dikarenakan dalam penelitian menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* dalam penelitian ini yaitu periode penelitian dengan rentang waktu 4 tahun yaitu tahun 2019-2022. Sedangkan data *cross section* pada penelitian ini yaitu objek penelitian sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 72 sebagai sampel.

Uji regresi data panel bertujuan agar mengetahui pengaruh dari variabel terhadap varibel terikat yaitu *prudence*. Berikut persamaan regresi data panel adalah:⁵⁷

$$Y = \alpha + \beta_1DK_{it} + \beta_2UP_{it} + \beta_3GO_{it} + \beta_4P_{it} + \beta_5FD_t + \epsilon_{it}$$

Y : *Prudence Accounting* (Variabel dependen)

a : konstanta

i : Data *cross section* (data perusahaan)

t : Data *time series* (data periode waktu penelitian)

β_{1-5} : Koefisien regresi

DK : Ukuran dewan komisaris (Variabel Independen)

UP : Ukuran perusahaan (Variabel Independen)

GO : *Growth opportunity* (Variabel Independen)

P : Profitabilitas (Variabel Independen)

FD : *Financial distress* (Variabel Independen)

ϵ : Error

⁵⁵ Dedi Rosadi, *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews* (Yogyakarta: andi, 2012). Hal. 284

⁵⁶ agus tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews* (depok: pt raja grafindo persada, 2016). Hal. 275.

⁵⁷ T Muhyiddin, Irfan Tarmizi, and Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*. hal. 110.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa mampu variabel bebas menjelaskan variabel terikat. atau seberapa mampu uji ini menjelaskan variasi variabel terikat.⁵⁸ Semakin besar koefisien determinasi semakin baik pula kemampuan variabel bebas mendeskripsikan variabel terikat.⁵⁹ Nilainya berada antara rentang nol hingga satu.⁶⁰ Jika nilai R^2 adalah 0 (nol) berarti tidak ada kontribusi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, artinya variabel bebas tidak mendeskripsikan variasi dari variabel dependen. Tetapi jika nilai R^2 adalah 1 (satu) berarti kontribusi persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan ideal, variabel terikat 100% dideskripsikan oleh variabel bebas.⁶¹ Artinya jika nilai R^2 kecil menandakan kemampuan dari variabel bebas dalam mendeskripsikan variasi variabel terikat sangat terbatas.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F (Simultan)

Uji ini untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶² Uji ini dapat dilihat dari output perhitungan evIEWS 12. Kriteria pengujian:⁶³

1) Berdasarkan nilai F

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, menandakan variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. dan berarti H_0 ditolak.

⁵⁸ Anna Paula Soares Cruz, "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EvIEWS," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

⁵⁹ Siti Nurhasanah, *Praktikum Statistika 1 Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan Ms Excel Dan SPSS*, ed. Dedy A. Halim, Edisi 6 (Jakarta: Salemba Empat, 2021). hal. 77.

⁶⁰ Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi (Pendekatan Kuantitatif)* (Medan: FEBI-UIN-SU Presss, 2019).

⁶¹ Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*.

⁶² Asep Suryana Natawirin et al., *Statistika Bisnis*, Edisi 2 (Bandung: alfabeta, n.d.). hal. 118.

⁶³ Cruz, "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EvIEWS."

- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, menandakan variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat. dan berarti H_0 diterima.
- 2) Berdasarkan nilai Signifikansi
- Jika nilai signifikansi $< 0,5$, artinya H_0 ditolak.
 - Jika nilai signifikansi $> 0,5$, artinya H_0 diterima.⁶⁴
- b. Uji Statistik T (Parsial)
- Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel bebas mendeskripsikan variasi dari variabel terikat.⁶⁵ Apakah hasil dari masing-masing variabel sama atau berbeda.⁶⁶ Kriteria pengujian yaitu:⁶⁷
- Apabila signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
 - Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.



⁶⁴ Junaidi, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*.

⁶⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001). hal. 97-98.

⁶⁶ Suryana Natawirin et al., *Statistika Bisnis*. Edisi 2 (Bandung: alfabeta, n.d.). hal. 112

⁶⁷ Priyanto, *Pengolahan Data Terpraktis*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) hal. 161-162.